BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.² Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki.

Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

²Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Namun kenyataannya masih banyak yang menganggap bahwa proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelkannya. Hal itu dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya dari sistem pendidikan yang minim akan materi adab dan sifat-sifat ketuhanan, kurang tepatnya pendidik dalam memilih strategi dan penggunaan metode, pembawaan gaya mengajar pendidik yang monoton, serta kurangnya penguasaan keilmuan pendidik dalam hal teori dan praktik keagamaan. Para pendidik dengan ilmunya bukan hanya mampu memberikan gambaran dan pemahaman keagamaan yang luas kepada anak didiknya, tetapi juga dapat mempraktikkan keilmuan yang dikuasainya dalam perilaku kesehariannya.

A. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen” diantaranya sebagai berikut :

1. Keberhasilan pendidikan Islam akan membantu terhadap keberhasilan pendidikan nasional. Begitu jga sebaliknya keberhasilan pendidikan nasional secara makro membantu pencapaian pendidikan Islam, sebab itu keberadaan pendidikan Islam oleh pemerintah dijadikan mitra untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang sangat penting terutama untuk mencapai tujuan pendidikan. Tidak ada hasil jika tidak adanya proses. Jadi untuk menghasilkan peserta didik yang berhasil secara optimal dalam belajarnya maka diperlukan proses pembelajaran yang optimal pula.
3. Mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi peserta didik. Kondisi ini diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan peserta didik secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental. Pengertian mengajar tersebut memberikan petunjuk bahwa fungsi pokok dalam mengajar adalah menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Sedang yang berperan aktif dan yang banyak melakukan kegiatan adalah peserta didik, dalam upaya menemukan memecahkan masalah belajar peserta didik dengan kegiatan sendiri ataupun kelompok, pendidik hanya membimbing.
4. Penulis memilih SMA Futuhiyyah Mranggen sebagai objek penelitian karena SMA Futuhiyyah Mranggen adalah salah satu sekolah di daerah Demak yang digadang-gadang memiliki kualitas pendidikan yang bermutu baik dikalangan masyarakat maupun instansi pendidikan daerah Demak.

B. Penegasan Istilah

1. Proses

Proses merupakan rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk.³Pengertian proses yang dimaksud dalam skripsi ini adalah serangkaian tindakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁴Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau kelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajari itu.⁵

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁶Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 1106

⁴*Ibid.*, hlm. 23

⁵ Prof. Dr. S. Nasution, M.A., *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta, Bina Aksara, 1989, hlm. 102

⁶H. TB. Aat Syafaat, et. Al., *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta, Rajawali Pres, 2008, hlm. 16

salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan muatan nilai.⁷

Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, membantu, menghayati dan mengamalkan agama Islam dari pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

Dari penjelasan di atas secara umum dapat diartikan, proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah berbagai jenis kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dari mulai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.
2. Bagaimana proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.
3. Bagaimana penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.

⁷ Abdul Majid, S.Ag., M.Ag, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 2

2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.
3. Untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala.⁸Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan yaitu SMA Futuhiyyah Mranggen Demak untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu secara akurat.¹⁰ Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-

⁸Sutrisno Hadi, *Metode Reseach* Jilid 2, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1990, hlm. 90

⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jakarta, Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 22

¹⁰Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, PT. Gramedia, 1993, hlm. 29

mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan maupun menguji hipotesis.¹¹

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek yang akan diteliti meliputi :

- 1) Perencanaan Pembelajaran PAI
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran PAI
- 3) Evaluasi Pembelajaran PAI

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertamanya.¹²Data ini meliputi data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada guru yang bersangkutan ataupun kepada peserta didik.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen.¹³Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah, visi misi, keadaan geografis, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana prasarana SMA Futuhiyyah Mranggen.

¹¹Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* Cet. VI, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005, hlm. 7

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali, Jakarta, 1983, hlm.93

¹³*Ibid.*, hlm. 65

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab (pertanyaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara).¹⁴

b. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diamati, seolah-olah bagian dari mereka.¹⁵

Teknik ini ditujukan pada guru PAI yang mengajar di SMA Futuhiyyah Mranggen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran PAI di SMA Futuhiyyah yaitu ketika guru sedang mengajar di kelas.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui dokumen, yaitu segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hard copy*) maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.¹⁶

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 181

¹⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 70

¹⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, Jakarta, PT. Indeks, 2012, hlm.61

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya.¹⁷

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁸

Proses analisis dimulai sebelum dilapangan, penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi dalam penelitian ini penulis ingin fokus dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI.

¹⁷Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, 2010, hlm. 16

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 245

Kemudian analisis data dilanjutkan pada analisis data dilapangan. Ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Diawali pada saat wawancara, Peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh data yang dianggap sudah sesuai.¹⁹

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reductoin, data display dan conclusion drawing/verification*.²⁰

Langkah-langkah dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut:

a. *Data Reductoin* (Reduksi data)

Merduksi data bearti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²¹

b. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Yang paling seing digunakan untuk

¹⁹*Ibid.*, hlm. 246

²⁰*Ibid*, hlm. 246-253

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa deskripsi berdasarkan teori dan fakta dilapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi yang merupakan hasil penelitian akan ditulis dengan sistematika sebagai berikut.

²²*Ibid*, hlm. 249

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Isi

BAB I : Pendahuluan yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam, Proses Pembelajaran, Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam. Kemudian proses pembelajaran meliputi pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, faktor-faktor pembelajaran, taksonomi tujuan pendidikan.

BAB III : Keadaan umum SMA Futuhiyyah Mranggen, Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen.

Dalam bab ini penulis menyajikan gambaran umum tentang SMA Futuhiyyah Mranggen yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, identitas sekolah, data guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana. Kemudian pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X IPA 2 di SMA Futuhiyyah Mranggen.

BAB IV : Analisis data pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak

BAB V : Penutup merupakan bagian terakhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.